

---

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN CALON PRESIDEN 2024  
DIMASA MENUJU KAMPANYE DALAM PEMILU 2024 PADA  
MEDIA JAWAPOS.COM DAN KOMPAS.COM  
PERIODE BULAN OKTOBER**

Oleh :

**Salzafira Al Madinah M. F<sup>1</sup>**

**Qoni'ah Nur Wijayanti, S.Ikom., M.Ikom<sup>2</sup>**

Program Studi Ilmu Komunikasi - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis : [salzafiraalmdinahmf@gmail.com](mailto:salzafiraalmdinahmf@gmail.com)

**Abstract.** *This study examines how online media, specifically JawaPos.com and Kompas.com, frame news related to the 2024 Presidential election in Indonesia. The research employs Robert N. Entman's framing analysis to identify four framing elements: problem definition, diagnosis of causes, moral judgment, and recommendations for resolution. The analysis results indicate that both media outlets highlight statements from leaders or candidates, provide positive moral judgments on certain aspects, and identify issues that need to be addressed. However, not all news articles offer information regarding the causes of the issues or recommendations for resolution. This study underscores the significant role of online media in shaping public perception of political issues and presidential candidates.*

**Keywords:** *Framing, Presidential Election, Online Media, Framing Analysis, Public Perception.*

**Abstrak.** Studi ini menganalisis bagaimana media online, khususnya JawaPos.com dan Kompas.com, membingkai berita terkait pemilihan Presiden tahun 2024 di Indonesia.

---

Received Desember 20, 2023; Revised Desember 25, 2023; Desember 31, 2023

\*Corresponding author : [admin@mediaakademik.com](mailto:admin@mediaakademik.com)

# ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN CALON PRESIDEN 2024 DIMASA MENUJU KAMPANYE DALAM PEMILU 2024 PADA MEDIA JAWAPOS.COM DAN KOMPAS.COM PERIODE BULAN OKTOBER

Penelitian menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman untuk mengidentifikasi empat elemen framing: definisi masalah, diagnosis penyebab, penilaian moral, dan rekomendasi penyelesaian. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua media tersebut menyoroti pernyataan pemimpin atau kandidat, memberikan penilaian moral positif pada beberapa aspek, dan mengidentifikasi isu-isu yang perlu diatasi. Namun, tidak semua berita memberikan informasi tentang penyebab masalah atau rekomendasi penyelesaian. Studi ini menyoroti peran penting media online dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap isu-isu politik dan calon presiden.

**Kata kunci:** *Framing*, Pemilihan Presiden, Media Online, Analisis Framing, Persepsi Masyarakat.

## LATAR BELAKANG

Pemerintah Indonesia bertujuan untuk terlibat dalam agenda politik nasional melalui penyelenggaraan Pemilihan Umum, dengan tujuan untuk mengangkat pemimpin setiap daerah dalam wilayah kesatuan Republik Indonesia. Kepemimpinan yang efektif akan berdampak pada priode jangka panjang maupun jangka pendek terhadap kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut. Struktur hierarkinya meliputi tingkat nasional dipimpin oleh Presiden, di tingkat provinsi dipimpin oleh Gubernur, di tingkat kota dipimpin oleh Walikota, dan di tingkat kabupaten dipimpin oleh Bupati. Pemilihan Umum mendatang pada tanggal 14 Februari 2024 akan mencakup pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, dengan penekanan kontemporer pada *platform* media online yang mempengaruhi popularitas kandidat.

Media online ternama, seperti JawaPos.com dan Kompas.com, mempunyai peran penting dalam membentuk opini publik terhadap kandidat politik. *Platform-platform* ini, yang memiliki jangkauan luas, dengan mahir mengartikulasikan berita secara visual dan non-visual, melayani khalayak di berbagai tingkatan. Analisis komprehensif terhadap pbingkaiian berita dilakukan untuk melihat perbedaan pendekatan pbingkaiian antara kedua media tersebut. Jangka waktu mulai dari penetapan nomor urut calon hingga puncak masa kampanye memberikan tantangan bagi peserta pemilu untuk menyusun strategi kampanye yang berdampak dan berkesan.

Peran sentral dalam kehidupan politik saat ini diduduki oleh media massa. Peran ini dapat mempengaruhi perkembangan politik melalui pembentukan opini dan persepsi. Komunikasi politik, khususnya melalui media online, telah menyaksikan perubahan transformatif dalam perilaku komunikasi. Manfaat media online juga mencakup komunikasi politik, yang memiliki pengaruh langsung terhadap opini publik, menjadikannya pendorong utama dalam membentuk perspektif individu terhadap konten berita.

Janji-janji dan program-program banyak disampaikan melalui artikel-artikel di Jawapos.com dan Kompas.com, beranjak dari sinilah analisis *framing* dimulai dengan pertanyaan bagaimana kedua media tersebut membingkai setiap berita yang dimuat di dalamnya. Terlihatnya perubahan dalam perilaku komunikasi, baik komunikasi personal, kelompok hingga komunikasi massa sangat dirasakan sejak hadirnya media online. Banyak manfaat media online yang salah satunya adalah dimanfaatkan sebagai saran komunikasi politik. Terlihat bahwa komunikasi politik di media massa sangat erat hubungannya dengan opini publik, maka dapat dirasakan sebagai penggerak utama dalam upaya mempengaruhi individu terhadap berita yang diterimanya. Peneliti menitik beratkan pada bagaimana realitas atau suatu peristiwa dikonstruksikan oleh media. Terdapat anggapan bahwa kehidupan yang terjadi pada masyarakat dibangun tanpa henti hingga saat ini (Santoso, 2016). Asumsi berikutnya adalah memberi pembeda antara pengetahuan dan realitas yang ada. Realitas didefinisikan menjadi suatu kualitas yang terkandung pada realitas yang diyakini mempunyai eksistensi (keberadaan) yang berdiri secara bebas tanpa ada campur tangan kehendak kita sendiri. Pengetahuan berarti realitas itu nyata berdasarkan kepastian dan mempunyai ciri-ciri tertentu (Siregar, 2018). Keberadaan media dalam membingkai satu peristiwa yang terjadi dalam konstruksi tertentu, bukan pada pemberitaan positif atau negatif tetapi bagaimana media membingkai peristiwa yang dikembangkan. *Framing* merupakan cara yang dipakai dalam menampilkan cerita (*story telling*) yang dipakai media dalam melihat berita atau peristiwa.

Sebagaimana diungkapkan di atas bahwa kurun waktu yang diambil adalah sepanjang bulan Oktober 2023 memakai model Analisis Bingkai (*Framming Analysis*) model Robert N. Entman pada tatanan Teks yang bersesuaian dengan data dari isi berita, pemilihan model ini karena dianggap sangat detail apabila digunakan untuk mengkaji

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN CALON PRESIDEN 2024 DIMASA  
MENUJU KAMPANYE DALAM PEMILU 2024 PADA MEDIA  
JAWAPOS.COM DAN KOMPAS.COM PERIODE BULAN OKTOBER**

permasalahan politik. Berdasarkan uraian pada pendahuluan ditentukan satu rumusan masalah yaitu “Bagaimana media massa khususnya media online Jawapos.com dan Kompas.com meframing informasi tentang calon Presiden pada pemilihan Umum tahun 2024?” dengan tujuan peneliti akan dapat mengemukakan cara media online Jawapos.com dan Kompas.com memframing pemberitaan tentang calon Presiden tahun 2024 memakai model Analisis *Framing* Robert N. Entman pada tingkatan Teks *Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgement, dan Treatment Recommendation*.

Dibatasi pada pemberitaan menuju masa kampanye calon Presiden tahun 2024 pada Jawapos.com dan Kompas.com sebagai media online sehingga diharapkan bisa memberi kontribusi positif bagi pengembangan wacan keilmuan komunikasi dalam kajian teks media menggunakan *Framing Analysis* model Robert N. Entman pada tingkatan Teks. Pada dasarnya, framing mengacu pada suatu permasalahan atau isu (Eriyanto, 2018).

Dari konsep tersebut di atas, Entman membagi perangkat *framing* menjadi empat elemen. Keempat elemen tersebut adalah memaknai masalah, menentukan penyebab, memberikan penilaian moral, serta rekomendasi pengobatan (Entman, 1993; Knüpfer & Entman, 2018):

1. Memaknai masalah, yaitu elemen yang pertama kali dilihat dalam framing dan merupakan frame utama. Unsur ini menjelaskan bagaimana suatu peristiwa dimaknai dan dipahami oleh jurnalis.
2. Menentukan penyebab atau mendiagnosis penyebab dari masalah yang ada. Unsur ini berfungsi dalam menentukan penyebab suatu peristiwa atau masalah. Penyebab atau sumber permasalahannya dapat disebabkan oleh seseorang/siapa atau bisa juga sesuatu/apa.
3. Membuat penilaian moral atau membuat pilihan moral. Unsur ini dipakai dalam memberikan justifikasi atau pendapat dari pemaknaan masalah ataupun peristiwa yang dibuat sebelumnya.
4. Rekomendasi pengobatan. Elemen ini digunakan untuk menilai apa yang diinginkan jurnalis terhadap penyelesaian permasalahan atau isu yang diangkat. Mendefinisikan, menjelaskan sebab-sebab, mengevaluasi dan merekomendasikan dalam suatu wacana yang mengarah pada kerangka berpikir tertentu terhadap suatu permasalahan. Oleh karena itu, Entman berpendapat

bahwa dalam konsep *framing* terdapat dua dimensi besar, yaitu pemilihan isu dan penonjolan aspek tertentu pada suatu permasalahan atau isu (Eriyanto, 2018).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis sebagai perspektif penelitian. Dalam paradigma ini, Setiap orang berupaya memahami dunia di sekitar tempat tinggal dan pekerjaan mereka. Mereka merumuskan penafsiran pribadi dari pengalaman yang mereka alami. (Creswell, 2013). Dalam paradigma *konstruktivis*, pendekatan yang dipakai biasanya merupakan metode penelitian kualitatif, termasuk dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif pada Penelitian ini menerapkan metode analisis teks media, khususnya dalam bentuk analisis *framing*. Model yang digunakan adalah Model Framing Robert M. Entman, yang memiliki empat elemen: Memaknai masalah, Menentukan penyebab, Memberikan penilaian moral dan Rekomendasi pengobatan. Santi (2020) mengatakan metode analisis *framing* model Entman dapat menjelaskan kekuatan teks yang terkandung dalam berita. Dari hasil analisis awal, terdapat seleksi yang cukup kuat terhadap isu-isu tertentu yang dilakukan media hal ini menjadi unit analisisnya adalah berita headline Media Jawapos.com dan Kompas.com dalam mengonstruksi realitas dan pembentukan wacana terkait dengan penentuan calon Presiden dan calon Wakil Presiden hingga masa kampanye dimulai.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Penelitian ini secara mendalam menganalisis pemberitaan mengenai makin memanasnya pemberitaan dipanggung politik Calon Presiden 2024 menjelang masa kampanye pada periode Pemilu tahun 2024 mendatang yang disampaikan oleh Jawapos.com dan Kompas.com. Dari hasil pencarian, terdapat enam pemberitaan dari media Jawapos.com dan enam pemberitaan dari Kompas.com sebagai berikut:

<b>Media</b>	<b>Jawapos.com</b>	<b>Kompas.com</b>
--------------	--------------------	-------------------

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN CALON PRESIDEN 2024 DIMASA  
MENUJU KAMPANYE DALAM PEMILU 2024 PADA MEDIA  
JAWAPOS.COM DAN KOMPAS.COM PERIODE BULAN OKTOBER**

<b>Judul Berita</b>	13 Oktober 2023   21:56 WIB - Prabowo: Tidak Malu-malu Kita Berkomitmen Lanjutkan Pembangunan Para Pendahulu	02 Oktober 2023,10:40 WIB Gus Najih Mengingatkan Anies Baswedan untuk Melakukan Shalawat dan Istighfar
	14 Oktober 2023   22:53 WIB - Kuatkan Ekonomi, Ganjar Sebut Produk Dalam Negeri Harus Didukung	07 Oktober 2023, 12:55 WIB - Anies Baswedan Akan Mengunjungi Purwakarta Sore Ini, Partai NasDem Mengatakan Bahwa Akan Ada Kerumunan Besar.
	15 Oktober 2023   16:11 WIB - Anies Baswedan: Kalau Jawa Timur Gelorakan Perubahan, Daerah Lain Mengikuti	10 Oktober 2023, 18:02 WIB - Ganjar Pranowo Bertujuan Meraih Kemenangan 54 Persen di Tasikmalaya.
	15 Oktober 2023   19:33 WIB - Wujudkan Ketahanan Pangan, Ganjar Dorong Petani Kelola Lahan Secara Modern	18 Oktober 2023, 11:27 WIB - Terpilih Sebagai Calon Wakil Presiden (Cawapres) Bersama Ganjar, Mahfud Mengungkapkan Bahwa Ia Tidak Pernah Melakukan Kampanye atau Memasang Spanduk.
	19 Oktober 2023   12:48 WIB - Duet Capres-Cawapres Anies Baswedan-Cak Imin akan Kembalikan Kewarasan dalam Bernegara Jika Menang	19 Oktober 2023, 21:29 WIB – Apabila Terpilih Sebagai Presiden, Prabowo Mengungkapkan Komitmennya untuk Menghilangkan Kemiskinan di Indonesia dan Memastikan

	Pilpres	Tidak Ada Anak yang Mengalami Kekurangan Gizi.
	20 Oktober 2023   09:53 WIB - Prabowo tak mau Anak-anak Indonesia hanya dapat Gaji Sebatas UMR	20 Oktober 2023, 11:00 WIB - Hasil Survei LSI Menunjukkan Bahwa Elektabilitas Prabowo dan Ganjar Bersaing Ketat, dengan Anies Berada di Urutan Ke-3.

Media online Jawapos.com dan Kompas.com mengulas sejumlah artikel terkait keberadaan kedua paslon tersebut, termasuk segala aktivitas dan ekspresi mereka dalam versi dan gaya masing-masing. Masyarakat umum dengan mudah mengunjungi halaman dan berbagi informasi berita melalui grup atau media sosial lainnya untuk mendapatkan berita dari kedua media berita online tersebut. Situs berita online menawarkan beragam berita berikut dalam format yang mudah diakses oleh semua orang, sehingga memungkinkan siapa saja memperoleh informasi, menyuarakan pemikiran, kritik, atau memiliki posisi untuk dapat berpendapat dalam suatu isu sosial yang sedang mendapat perhatian di masyarakat. Bahkan investor sering menggunakan berita online, khususnya dimasa menjelang kampanye hingga proses pemilu berlangsung, untuk menarik pemilih di Indonesia. Gejala tersebut menunjukkan bahwa kedudukan media sosial kerap digunakan untuk menghegemoni dan mempengaruhi opini khalayak.

Berdasarkan alat analisis framing Robert M. Entman, maka hasil framing berita secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

### **1. Definisikan Masalah**

Dalam pemahaman dan pemaknaan yang ingin dihadirkan jurnalis Jawapos.com dapat terlihat bahwa beberapa berita (Berita 1, 2, dan 3) menghadirkan pernyataan para pemimpin atau kandidat tentang isu-isu yang dianggap penting, seperti melanjutkan pembangunan, mendukung produk dalam negeri, dan mendorong perubahan di daerah tertentu. Sedangkan dalam pendefinisian masalah yang dinarasikan di Kompas.com lebih pada Berita-berita tersebut mencakup peringatan spiritual kepada Anies Baswedan, kunjungan Anies ke Purwakarta dengan potensi keramaian massa, target kemenangan

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN CALON PRESIDEN 2024 DIMASA  
MENUJU KAMPANYE DALAM PEMILU 2024 PADA MEDIA  
JAWAPOS.COM DAN KOMPAS.COM PERIODE BULAN OKTOBER**

Ganjar Pranowo di Tasikmalaya, pernyataan Mahfud tentang tidak melakukan kampanye sebagai calon wakil presiden, tekad Prabowo untuk mengakhiri kemiskinan dan masalah gizi anak jika terpilih sebagai presiden, serta hasil survei elektabilitas Prabowo dan Ganjar dengan Anies di urutan ketiga.

**2. Diagnosi Penyebab**

Mendiagnosis penyebab atau menentukan penyebab masalah. Unsur tersebut berfungsi sebagai pembingkai penyebab suatu peristiwa atau masalah. Pada JawaPos.com Sayangnya, semua berita, tidak ada informasi yang menjelaskan penyebab masalah atau isu tertentu yang dibahas. Penyebab masalah tidak disorot secara eksplisit. Sama halnya JawaPos.com pada Kompas.com juga tidak memberikan informasi tentang penyebab masalah atau isu tertentu dalam setiap kasus.

**3. Penilaian moral**

Unsur tersebut dipakai dalam memberikan justifikasi atau pendapat dari pemaknaan masalah yang dibuat sebelumnya. JawaPos.com Dalam beberapa berita (Berita 5 dan 6), terdapat penilaian moral positif terhadap pemimpin atau kandidat yang disorot. Mereka digambarkan sebagai pemimpin yang peduli terhadap isu-isu kewarasan dalam bernegara dan kesejahteraan anak-anak. Sedangkan pada pemberitaan di Kompas.com lebih pada menciptakan penilaian moral positif terhadap Anies Baswedan yang menerima peringatan spiritual pada berita pertama. Berita kedua, meskipun tanpa penilaian moral eksplisit, pernyataan mengenai keramaian massa dapat menciptakan kesan positif terhadap popularitas Anies Baswedan. Berita ketiga dan keempat dapat menciptakan penilaian moral positif terhadap Ganjar Pranowo dan Mahfud, menunjukkan komitmen atau perilaku mereka. Berita kelima menciptakan penilaian moral positif terhadap Prabowo, menunjukkan komitmennya terhadap kesejahteraan rakyat. Berita keenam tidak mengandung penilaian moral eksplisit.

**4. Rekomendasi penyelesaian**

Tahap ini berfokus pada menilai apa yang diinginkan jurnalis terhadap penyelesaian permasalahan atau isu yang diangkat. Pada JawaPos.com beberapa berita (Berita 4, 5, dan 6) memberikan gambaran tentang beberapa tahapan yang dipakai dalam menanggulangi peristiwa atau masalah yang diangkat, rekomendasi penyelesaian bersifat tersirat, dan tidak secara eksplisit disampaikan dalam semua berita. Sedangkan pada Kompas.com

Tidak ada rekomendasi penyelesaian yang dijelaskan dalam berita tersebut karena lebih bersifat deskriptif dalam semua kasus yang tersaji dalam berita terpilih.

Mengacu pada pengamatan terhadap empat komponen dalam analisis *framing* yang dikemukakan oleh Robert N. Entman dapat disimpulkan bahwa penyebaran informasi dalam bentuk berita dilakukan Jawapos.com beberapa di antaranya berfokus pada pernyataan pemimpin atau kandidat, memberikan penilaian moral positif terhadap mereka, dan menunjukkan masalah yang perlu diatasi. Namun, beberapa berita lainnya lebih bersifat deskriptif dan tidak memberikan informasi tentang penyebab masalah atau rekomendasi penyelesaian. Penilaian moral dan rekomendasi penyelesaian dapat memengaruhi cara masyarakat memahami dan mengevaluasi isu-isu yang dibahas dalam berita. Sedangkan pemberitaan di Kompas.com beberapa berita memberikan penilaian moral positif terhadap pemimpin atau kandidat tertentu, dan menunjukkan masalah yang perlu diatasi. Namun, beberapa berita lainnya lebih bersifat deskriptif dan tidak memberikan informasi tentang penyebab masalah atau rekomendasi penyelesaian. Penilaian moral dan rekomendasi penyelesaian dapat memengaruhi cara masyarakat memahami dan mengevaluasi isu-isu yang dibahas dalam berita.

## **KESIMPULAN**

Jawapos.com dan Kompas.com membingkai berita dengan menyoroti pernyataan pemimpin atau kandidat, memberikan penilaian moral positif pada beberapa aspek, dan mengidentifikasi isu-isu yang perlu diatasi. Akan tetapi, tidak semua berita memberikan informasi tentang penyebab masalah atau rekomendasi penyelesaian.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa media online memiliki peran penting dalam membentuk pandangan masyarakat terhadap calon presiden dan isu-isu politik. Dalam pengamatan ini, perhatian pada aspek penilaian moral dan rekomendasi penyelesaian dapat memengaruhi persepsi masyarakat terhadap isu-isu tersebut.

## **DAFTAR REFERENSI**

Creswell, J. W. (2010). *Research Design – Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN CALON PRESIDEN 2024 DIMASA  
MENUJU KAMPANYE DALAM PEMILU 2024 PADA MEDIA  
JAWAPOS.COM DAN KOMPAS.COM PERIODE BULAN OKTOBER**

- Entman, RM, & Usher, N. (2018). Pembingkaiian dalam demokrasi yang retak: Dampak digital teknologi pada ideologi, kekuasaan dan aktivasi jaringan berjenjang. *Jurnal Komunikasi*, 68(2), 298–308.
- Entman, Robert M. (1993). Pembingkaiian: Menuju Klarifikasi Paradigma yang Terpecah. *Jurnal Komunikasi*, 43(4), 51–58.
- Mulyana, DR Deddy. *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Lkis Pelangi Aksara, 2002.
- Santi, Endang Tri. "Representasi citra politisi perempuan di parlemen (Analisis *framing* dalam pemberitaan Voaindonesia. Com dan Mediaindonesia. Com)." *DIALEKTIKA KOMUNIKA: Jurnal Kajian Komunikasi dan Pembangunan Daerah 7.2* (2019): 22-32.
- Santoso, P. "Konstruksi Sosial Media Massa. Al-Balagh: Jurnal Komunikasi Islam, 1 (1), 30–48." (2016).
- Siregar, Z. (2018). Konstruksi Sosial Media Massa. *Jurnal Ilmu Sosial Malaysia*, 3, 51–58.